

Pendekatan Pembelajaran untuk Mengoptimalkan Hasil *TOEFL Listening*

Arya Farlan Ananda¹, Siti Mahdiyani², Yadira Rizka Aulia³, Aulia Mayada⁴,
Muhamad Alvin Najmi⁵, Fadullah Rusadi⁶, Syahrul Adam⁷
Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Palangka Raya¹⁻⁷

*Email farlanarya@gmail.com; sitimahdiyani13102006@gmail.com; yadiradira1929@gmail.com;
auliamayada21@gmail.com; alvinnajmi9452@gmail.com; fadulahrusadi@gmail.com;
syahruladam0106@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 28/09/2025
Disetujui 30/09/2025
Diterbitkan 01/10/2025

ABSTRACT

This study examines effective learning approaches to optimize TOEFL Listening results through comprehensive analysis of various contemporary learning strategies and methods. TOEFL iBT Listening is a crucial component that tests participants' ability to understand academic conversations and university lectures with high complexity levels. The main challenges faced by test-takers include listening anxiety, heavy cognitive load, and lack of appropriate learning strategies. This article analyzes learning approaches based on second language acquisition theories, including Cognitive Load Theory, Schema Theory, and Input Processing Theory. The discussion encompasses cognitive strategies that integrate top-down and bottom-up processing, technology utilization through Mobile-Assisted Language Learning (MALL), and implementation of blended learning combining synchronous and asynchronous sessions. Research indicates that collaborative approaches and multimodal resource utilization are effective in reducing listening anxiety. Structured note-taking techniques, systematic academic vocabulary development, and continuous assessment systems have proven to significantly enhance listening abilities. Integration with other language skills creates synergistic effects benefiting overall language proficiency. The findings of this research provide practical contributions for educators and TOEFL test-takers in designing comprehensive and effective learning programs to achieve optimal results in the TOEFL Listening section.

Keywords: *TOEFL Listening, second language learning, cognitive strategies, blended learning, educational technology*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan hasil TOEFL Listening melalui analisis komprehensif terhadap berbagai strategi dan metode pembelajaran terkini. TOEFL iBT Listening merupakan komponen penting yang menguji kemampuan peserta dalam memahami percakapan akademik dan kuliah universitas dengan tingkat kompleksitas tinggi. Tantangan utama yang dihadapi peserta meliputi kecemasan mendengar, beban kognitif yang berat, dan kurangnya strategi pembelajaran yang tepat. Artikel ini menganalisis pendekatan pembelajaran berdasarkan teori-teori pembelajaran bahasa kedua, termasuk Teori Beban Kognitif, Teori Skema, dan Teori Pemrosesan Masukan. Pembahasan mencakup strategi kognitif yang mengintegrasikan pemrosesan dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas, pemanfaatan teknologi melalui pembelajaran berbantuan ponsel (MALL), serta

implementasi pembelajaran campuran yang menggabungkan sesi sinkron dan asinkron. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan penggunaan sumber daya multimodal efektif dalam mengurangi kecemasan mendengar. Teknik mencatat yang terstruktur, pengembangan kosakata akademik sistematis, dan sistem penilaian berkelanjutan terbukti meningkatkan kemampuan listening secara signifikan. Integrasi dengan keterampilan bahasa lainnya menciptakan efek sinergis yang menguntungkan keseluruhan kemampuan bahasa. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dan peserta TOEFL dalam merancang program pembelajaran yang komprehensif dan efektif untuk mencapai hasil optimal dalam bagian Listening TOEFL.

Kata Kunci: TOEFL Listening, pembelajaran bahasa kedua, strategi kognitif, pembelajaran campuran, teknologi pendidikan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arya Farlan Ananda, Siti Mahdiyani, Yadira Rizka Aulia, Aulia Mayada, Muhamad Alvin Najmi, Fadullah Rusadi, & Syahrul Adam. (2025). Pendekatan Pembelajaran untuk Mengoptimalkan Hasil TOEFL Listening. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 4063-4071. <https://doi.org/10.63822/3w965295>

PENDAHULUAN

Test of English as a Foreign Language atau yang lebih dikenal dengan TOEFL merupakan salah satu tes kemampuan bahasa Inggris yang paling diakui di dunia untuk keperluan akademik dan profesional. Bagian mendengar atau listening dalam TOEFL iBT memiliki peran yang sangat penting karena tidak hanya mengukur kemampuan peserta dalam memahami percakapan bahasa Inggris, tetapi juga menjadi dasar untuk keberhasilan dalam bagian berbicara dan menulis yang saling berkaitan. Dengan nilai maksimal 30 poin, bagian ini menguji kemampuan peserta dalam memahami percakapan akademik dan kuliah universitas yang mencerminkan situasi pembelajaran nyata di institusi pendidikan tinggi yang menggunakan bahasa Inggris.

Tantangan utama yang dihadapi peserta TOEFL Listening bukan hanya terletak pada kemampuan berbahasa saja, melainkan juga pada aspek mental dan psikologis yang rumit. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kecemasan saat mendengarkan, beban berpikir yang berat, dan kurangnya strategi pembelajaran yang tepat seringkali menjadi penghalang utama dalam mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menyeluruh dan berdasarkan bukti ilmiah menjadi kunci untuk meningkatkan hasil TOEFL Listening secara maksimal.

PEMBAHASAN

Memahami Struktur dan Karakteristik TOEFL iBT Listening

Bagian Listening TOEFL iBT terdiri dari dua format utama yang menggambarkan situasi akademik yang sesungguhnya. Format pertama adalah percakapan yang menirukan interaksi sehari-hari di lingkungan kampus, seperti diskusi antara mahasiswa dengan dosen, konselor akademik, atau staf administrasi. Format kedua adalah kuliah akademik yang mewakili pengalaman pembelajaran di kelas dengan durasi yang lebih panjang dan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Struktur sesi Listening mencakup tiga hingga empat bagian dengan total waktu 41-57 menit, di mana setiap bagian berisi gabungan percakapan dan kuliah. Setiap percakapan diikuti oleh lima pertanyaan, sedangkan kuliah akademik diikuti oleh enam pertanyaan. Peserta tidak dapat mengulangi audio dan harus bergantung sepenuhnya pada kemampuan mendengar sekali putar, yang menambah tingkat kesulitan dan menuntut konsentrasi penuh sepanjang sesi.

Jenis pertanyaan yang diujikan mencakup tujuh kategori utama yang masing-masing menguji aspek pemahaman yang berbeda. Pertanyaan Detail dan Fakta menguji kemampuan mengingat informasi khusus yang disebutkan secara jelas. Pertanyaan Ide Utama mengevaluasi pemahaman terhadap konsep inti dan tema utama dari audio. Pertanyaan Kesimpulan mengukur kemampuan menyimpulkan informasi yang tidak disebutkan secara langsung. Pertanyaan Tujuan dan Sikap menguji pemahaman terhadap maksud pembicara dan sikap yang tersirat. Pertanyaan Organisasi Isi mengevaluasi pemahaman terhadap struktur dan alur informasi. Pertanyaan Menghubungkan Informasi mengukur kemampuan mengintegrasikan berbagai elemen dalam audio. Terakhir, pertanyaan Putar Ulang menguji kemampuan memahami makna dari potongan audio yang diputar ulang dengan konteks tertentu.

Landasan Teori Pembelajaran untuk Optimalisasi TOEFL Listening

Pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil TOEFL Listening harus berdasarkan teori-teori pembelajaran yang telah terbukti efektif dalam konteks pembelajaran bahasa kedua. Teori Beban Kognitif menjadi salah satu landasan teoretis yang penting, di mana pembelajaran mendengar yang efektif harus

mempertimbangkan keterbatasan kapasitas ingatan kerja dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya mental. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran campuran yang menggabungkan metode dari atas ke bawah dengan strategi yang mengurangi beban mental dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan.

Teori Skema memberikan kerangka pemahaman tentang pentingnya pengetahuan latar belakang dalam proses memahami percakapan. Peserta yang memiliki skema yang kaya tentang topik akademik tertentu akan lebih mudah memproses informasi audio yang berkaitan dengan bidang tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif harus mencakup pembangunan skema melalui paparan terhadap berbagai topik akademik yang sering muncul dalam TOEFL, seperti biologi, sejarah, psikologi, dan seni.

Teori Pemrosesan Masukan menekankan pentingnya kualitas dan kuantitas masukan yang diterima peserta. Pembelajaran yang optimal memerlukan masukan yang dapat dipahami namun menantang, di mana peserta dapat memahami sebagian besar isi namun tetap menemukan elemen-elemen baru yang mendorong perkembangan. Dalam konteks TOEFL Listening, hal ini berarti paparan terhadap audio dengan tingkat kesulitan yang bertahap dan beragam.

Hipotesis Penyaring Afektif menunjukkan bahwa faktor emosional seperti kecemasan, motivasi, dan kepercayaan diri memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan mendengar. Penelitian terbaru mengkonfirmasi bahwa kecemasan mendengar dapat menurunkan prestasi secara substansial, sehingga pendekatan pembelajaran harus mencakup strategi untuk mengelola aspek emosional ini.

Strategi Pembelajaran Berdasarkan Proses Kognitif

Strategi pembelajaran kognitif merupakan inti dari pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil TOEFL Listening. Strategi pemrosesan dari atas ke bawah mengajarkan peserta untuk memanfaatkan pengetahuan latar belakang, konteks, dan skema untuk membantu pemahaman. Dalam penerapannya, peserta diajarkan untuk melakukan prediksi berdasarkan judul, pembicara, dan konteks situasional sebelum audio dimulai. Teknik ini memungkinkan peserta untuk mengaktifkan skema yang relevan dan membuat kerangka mental untuk mengatur informasi yang akan mereka terima.

Sebaliknya, strategi pemrosesan dari bawah ke atas fokus pada pemahaman elemen-elemen bahasa yang spesifik seperti bunyi, kata-kata, dan struktur tata bahasa. Dalam konteks TOEFL Listening, strategi ini meliputi latihan pengenalan terhadap fenomena percakapan yang berkesinambungan, seperti penghubungan, pengurangan, dan penyingkatan yang umum terjadi dalam percakapan alami. Peserta juga perlu mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi batas-batas kata dalam aliran berbicara yang berkesinambungan.

Penggabungan kedua strategi tersebut melalui pendekatan pemrosesan interaktif memberikan hasil yang optimal. Peserta diajarkan untuk fleksibel beralih antara strategi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas tergantung pada kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam audio tertentu. Ketika pemrosesan dari atas ke bawah tidak memberikan pemahaman yang memadai, peserta dapat beralih ke pemrosesan dari bawah ke atas untuk menangkap detail bahasa yang mungkin terlewat.

Strategi metakognitif juga memainkan peran penting dalam pembelajaran TOEFL Listening. Peserta perlu mengembangkan kesadaran terhadap proses mental mereka sendiri dan kemampuan untuk memantau, mengevaluasi, dan mengatur strategi pembelajaran mereka. Ini mencakup penilaian diri terhadap kekuatan dan kelemahan, penetapan tujuan yang realistis, dan pemilihan strategi yang sesuai untuk berbagai jenis pertanyaan dan isi.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Berbasis Ponsel

Perkembangan teknologi telah membuka peluang baru dalam pembelajaran TOEFL Listening melalui pembelajaran bahasa berbantuan ponsel. Penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis ponsel dapat meningkatkan pemahaman mendengar secara signifikan. Aplikasi-aplikasi ini menyediakan pelajaran audio interaktif dengan kualitas tinggi yang meniru bagian TOEFL sesungguhnya, memungkinkan peserta untuk berlatih dengan isi yang realistis dan relevan.

Keunggulan utama pembelajaran berbasis ponsel terletak pada kemampuannya memberikan umpan balik waktu nyata dan penjelasan yang segera. Ketika peserta membuat kesalahan, sistem dapat langsung memberikan koreksi dan penjelasan yang membantu mereka memahami kesalahan dan belajar secara efektif. Fitur pelacakan kemajuan yang terperinci memungkinkan peserta dan pengajar untuk memantau perkembangan secara objektif dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Fitur pembelajaran adaptif dalam aplikasi modern memungkinkan personalisasi pembelajaran berdasarkan kinerja individual peserta. Sistem dapat secara otomatis mengatur tingkat kesulitan, memilih jenis isi yang paling sesuai, dan menyarankan strategi pembelajaran yang optimal berdasarkan pola pembelajaran masing-masing peserta. Hal ini memungkinkan optimalisasi waktu belajar dan fokus pada area yang benar-benar memerlukan perhatian.

Elemen interaktif dalam aplikasi pembelajaran ponsel juga mendukung keterlibatan dan motivasi peserta. Fitur seperti permainan, rencana pencapaian, dan komponen pembelajaran sosial dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa peserta yang terlibat dan termotivasi cenderung memiliki hasil pembelajaran yang lebih baik dan daya ingat yang lebih tinggi.

Pendekatan Pembelajaran Campuran untuk TOEFL Listening

Pembelajaran campuran yang menggabungkan pembelajaran sinkron dan asinkron terbukti sangat efektif untuk meningkatkan TOEFL Listening. Komponen sinkron memberikan kesempatan untuk interaksi waktu nyata, umpan balik segera, dan pembelajaran kolaboratif. Dalam sesi sinkron, pengajar dapat melakukan sesi mendengar langsung di mana peserta mendengarkan audio bersama-sama dan mendiskusikan strategi, tantangan, dan solusi secara langsung.

Diskusi interaktif dalam pengaturan sinkron memungkinkan pembelajaran sebaya dan berbagi pengetahuan. Peserta dapat saling berbagi strategi yang efektif, mendiskusikan kesulitan yang mereka hadapi, dan belajar dari pengalaman satu sama lain. Pengajar dapat memberikan bimbingan yang segera dan klarifikasi ketika diperlukan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif.

Komponen asinkron memberikan fleksibilitas untuk pembelajaran mandiri dan latihan mendalam. Peserta dapat mengakses materi kapan saja, mengulangi sesi audio sesuai kebutuhan, dan bekerja dengan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat penting untuk pengembangan keterampilan mendengar yang memerlukan latihan ekstensif dan pengulangan untuk mencapai kelancaran.

Pembelajaran mandiri dalam komponen asinkron memungkinkan peserta untuk fokus pada area tertentu yang menantang bagi mereka. Mereka dapat menghabiskan lebih banyak waktu pada jenis pertanyaan atau isi tertentu yang sulit, tanpa dibatasi oleh jadwal kelas yang kaku. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mandiri dapat mengurangi kecemasan mendengar dan meningkatkan kepercayaan diri peserta.

Kombinasi kedua mode pembelajaran ini menciptakan pengalaman pembelajaran menyeluruh yang mengatasi berbagai gaya dan preferensi belajar. Pembelajar visual dapat memanfaatkan materi dan sumber

daya yang tersedia dalam platform asinkron, sementara pembelajar auditori dapat memaksimalkan sesi interaktif dalam mode sinkron.

Mengatasi Kecemasan Mendengar dengan Strategi yang Tepat

Kecemasan mendengar merupakan salah satu hambatan terbesar dalam pencapaian skor TOEFL Listening yang optimal. Penelitian terbaru mengidentifikasi bahwa kecemasan dapat secara signifikan mengurangi prestasi, bahkan pada peserta yang memiliki kemampuan bahasa yang memadai. Oleh karena itu, strategi untuk mengelola dan mengurangi kecemasan menjadi komponen penting dalam pendekatan pembelajaran yang efektif.

Pendekatan pembelajaran kolaboratif terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan melalui dukungan sebaya dan pengalaman bersama. Ketika peserta bekerja dalam kelompok, mereka menyadari bahwa tantangan yang mereka hadapi adalah universal dan tidak unik bagi mereka sendiri. Hal ini dapat mengurangi perasaan terisolasi dan keraguan diri yang seringkali memperburuk kecemasan. Kegiatan kelompok seperti tugas mendengar kolaboratif, diskusi sebaya, dan pemecahan masalah bersama dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung.

Penggunaan sumber daya visual dan multimodal membantu peserta mengelola kecemasan dengan menyediakan dukungan tambahan untuk pemahaman. Grafik, diagram, dan pengatur grafis dapat membantu peserta mengatur informasi yang mereka dengar dan memberikan titik acuan yang mengurangi beban kognitif. Pendekatan multimodal juga mengakomodasi berbagai gaya belajar dan memberikan berbagai jalur untuk pemahaman.

Strategi paparan bertahap dapat membantu peserta membangun kepercayaan diri secara perlahan. Dimulai dengan audio yang lebih pendek dan sederhana, kemudian secara bertahap meningkatkan kompleksitas dan durasi. Hal ini memungkinkan peserta untuk membangun pengalaman sukses yang positif dan secara bertahap mengembangkan toleransi terhadap materi yang menantang.

Teknik relaksasi dan kesadaran penuh dapat diintegrasikan dalam pembelajaran untuk membantu peserta mengelola gejala fisik kecemasan. Latihan pernapasan dalam, relaksasi otot progresif, dan meditasi kesadaran penuh dapat diajarkan sebagai strategi mengatasi yang dapat digunakan sebelum dan selama sesi latihan maupun tes sesungguhnya.

Teknik Mencatat yang Efektif untuk TOEFL Listening

Mencatat merupakan keterampilan penting dalam TOEFL Listening karena peserta tidak dapat mengulangi audio dan harus mengandalkan catatan mereka untuk menjawab pertanyaan. Strategi mencatat yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan akurasi dan kepercayaan diri peserta. Teknik singkatan dan sistem simbol memungkinkan peserta untuk menangkap informasi dengan cepat tanpa kehilangan fokus pada audio yang sedang berlangsung.

Struktur catatan berjenjang membantu peserta mengatur informasi berdasarkan tingkat kepentingan dan hubungan. Ide utama ditempatkan di posisi menonjol, sementara detail pendukung dan contoh diindentasi atau menggunakan sistem notasi yang berbeda. Hal ini memungkinkan peserta untuk dengan cepat mengidentifikasi informasi kunci ketika menjawab pertanyaan.

Strategi mencatat selektif mengajarkan peserta untuk fokus pada informasi yang kemungkinan besar akan ditanyakan. Berdasarkan analisis terhadap pola pertanyaan, peserta dapat belajar mengidentifikasi isyarat yang menunjukkan informasi penting, seperti pengulangan, penekanan, penanda wacana, dan pernyataan eksplisit dari pembicara.

Keterampilan pemrosesan waktu nyata perlu dikembangkan agar peserta dapat secara bersamaan mendengar dan mencatat tanpa kehilangan pemahaman. Hal ini memerlukan latihan ekstensif dan pengembangan otomatisasi dalam proses mencatat. Peserta perlu belajar untuk menjaga keseimbangan antara perhatian mendengar dan aktivitas mencatat.

Teknik tinjauan dan revisi untuk catatan juga penting. Setelah audio selesai, peserta memiliki waktu sebelum pertanyaan muncul untuk dengan cepat meninjau dan memperjelas catatan mereka. Strategi untuk tinjauan cepat dan identifikasi informasi kunci dapat meningkatkan akurasi dalam menjawab pertanyaan.

Pengembangan Kosakata dan Bahasa Akademik

Penguasaan kosakata akademik merupakan fondasi yang penting untuk keberhasilan dalam TOEFL Listening. Konteks akademik dalam TOEFL seringkali menggunakan terminologi khusus dan struktur bahasa yang rumit yang mungkin tidak familiar bagi peserta. Program pengembangan kosakata sistematis yang fokus pada daftar kata akademik dan terminologi khusus bidang dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman.

Pendekatan pembelajaran kosakata kontekstual lebih efektif daripada menghafal kata secara terisolasi. Peserta perlu terpapar pada kosakata dalam konteks akademik yang autentik, memungkinkan mereka untuk memahami tidak hanya makna tetapi juga pola penggunaan, kolokasi, dan kesesuaian register. Materi mendengar yang kaya akan kosakata akademik menyediakan konteks alami untuk pemerolehan kosakata.

Pelatihan kesadaran morfologis dapat membantu peserta memahami pola pembentukan kata dan menurunkan makna dari kata-kata yang tidak familiar. Memahami awalan, akhiran, dan akar kata memungkinkan peserta untuk membuat tebakan yang tepat tentang makna bahkan ketika mereka menemukan kosakata baru dalam audio.

Kesadaran register juga penting karena bahasa akademik memiliki karakteristik yang berbeda dari bahasa percakapan. Peserta perlu familiar dengan pola wacana akademik formal, konstruksi pasif, nominalisasi, dan bahasa lindung nilai yang umum dalam presentasi akademik.

Kolokasi dan pola frasa dalam bahasa akademik memerlukan perhatian khusus. Pembicara akademik seringkali menggunakan ungkapan tetap, frasa konvensional, dan bahasa idiomatis yang spesifik untuk konteks akademik. Paparan dan latihan dengan pola ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan prediksi.

Latihan dan Penilaian Berkelanjutan

Program latihan sistematis merupakan kunci untuk peningkatan yang berkelanjutan dalam keterampilan TOEFL Listening. Sesi latihan reguler dengan materi autentik memungkinkan peserta untuk mengembangkan kelancaran dan otomatisasi dalam memproses bahasa Inggris lisan. Konsistensi dalam latihan lebih penting daripada intensitas, karena keterampilan mendengar berkembang secara bertahap melalui paparan dan latihan yang terakumulasi.

Alat penilaian diagnostik dapat membantu mengidentifikasi area spesifik yang memerlukan perbaikan. Daripada hanya fokus pada skor keseluruhan, penilaian diagnostik dapat menunjukkan jenis pertanyaan, area konten, atau komponen keterampilan tertentu yang menantang bagi peserta individual. Hal ini memungkinkan latihan yang terarah dan penggunaan waktu belajar yang efisien.

Sistem pemantauan kemajuan memberikan umpan balik objektif tentang peningkatan dari waktu ke waktu. Penilaian reguler dengan materi yang dapat dibandingkan memungkinkan peserta dan pengajar

untuk melacak kemajuan dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan. Pendekatan berbasis data untuk pemantauan dapat mengidentifikasi tren dan pola yang menginformasikan keputusan instruksional.

Prosedur analisis kesalahan dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan. Analisis sistematis terhadap kesalahan dapat mengungkap masalah mendasar seperti kesenjangan kosakata, kelemahan strategi, atau masalah pemahaman. Memahami pola kesalahan memungkinkan pengembangan intervensi yang terarah dan kegiatan latihan.

Keterampilan penilaian diri perlu dikembangkan agar peserta dapat secara mandiri mengevaluasi kemajuan mereka dan mengidentifikasi area untuk perbaikan. Kesadaran metakognitif tentang proses pembelajaran memungkinkan peserta untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan mengambil tanggung jawab atas peningkatan mereka.

Integrasi dengan Keterampilan Bahasa Lainnya

Keterampilan TOEFL Listening tidak berdiri sendiri tetapi terhubung erat dengan keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Pendekatan terintegrasi yang mengembangkan hubungan antara keterampilan dapat meningkatkan kemampuan bahasa secara keseluruhan dan memperbaiki kinerja di semua bagian TOEFL. Integrasi mendengar-berbicara sangat penting karena banyak tugas berbicara TOEFL mengharuskan peserta untuk mendengar input audio dan merespons dengan tepat.

Keterampilan mencatat yang dikembangkan untuk bagian mendengar dapat ditransfer ke tugas menulis yang juga memerlukan sintesis dan organisasi informasi. Kosakata akademik yang diperoleh melalui latihan mendengar dapat bermanfaat bagi pemahaman bacaan dan ekspresi menulis. Pola wacana yang dipelajari dari kuliah akademik dapat menginformasikan pemahaman organisasi teks dalam bagian membaca.

Efek transfer antar keterampilan dapat dimaksimalkan melalui kegiatan latihan terintegrasi yang menggabungkan beberapa keterampilan. Kegiatan seperti mendengar kuliah dan menulis ringkasan, atau mendengar diskusi dan berpartisipasi dalam tugas berbicara terkait dapat memperkuat pembelajaran dan menciptakan hubungan yang bermakna antara keterampilan.

Kemampuan bahasa akademik yang dikembangkan melalui latihan mendengar dapat meningkatkan kesiapan akademik secara keseluruhan. Melampaui keberhasilan TOEFL, keterampilan mendengar yang kuat dapat berkontribusi pada keberhasilan akademik dalam konteks instruksi berbahasa Inggris, mempersiapkan peserta untuk pengalaman akademik sesungguhnya yang akan mereka hadapi dalam studi mereka.

KESIMPULAN

Optimalisasi hasil TOEFL Listening memerlukan pendekatan pembelajaran yang menyeluruh dan multi-aspek yang tidak hanya menangani kompetensi linguistik tetapi juga dimensi kognitif, afektif, dan strategis dari pemahaman mendengar. Pendekatan yang efektif menggabungkan landasan teoretis dari penelitian pemerolehan bahasa kedua dengan strategi praktis yang terbukti efektif dalam konteks pembelajaran yang autentik.

Pembelajaran yang diperkaya teknologi melalui platform ponsel dan pendekatan pembelajaran campuran menyediakan alat yang kuat untuk pengalaman pembelajaran yang personal dan fleksibel.

Namun, teknologi harus digunakan secara strategis dan melengkapi, bukan menggantikan, praktik pedagogis yang solid dan interaksi manusia dalam proses pembelajaran.

Perhatian terhadap faktor afektif, khususnya kecemasan mendengar, sangat penting untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal. Lingkungan pembelajaran yang mendukung yang mendorong pengambilan risiko dan memberikan tantangan yang berstruktur dapat meningkatkan kinerja dan kepercayaan diri pembelajar.

Pengembangan keterampilan terintegrasi dan perhatian terhadap kemampuan bahasa akademik dapat menciptakan efek sinergis yang menguntungkan tidak hanya kinerja TOEFL tetapi juga keberhasilan akademik jangka panjang. Pada akhirnya, persiapan TOEFL Listening yang berhasil memerlukan upaya yang berkelanjutan, latihan strategis, dan pendekatan menyeluruh yang menangani berbagai dimensi kemahiran mendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Holzknicht, F. (2024). Mengulangi Teks Listening: Pengaruh terhadap Kinerja Pendengar, Penggunaan Strategi Metakognitif, dan Kecemasan. **TESOL Quarterly**, 58(2), 1-26.
- Li, M., Zhang, Y., & Wang, H. (2024). Meningkatkan Pemahaman Mendengar Mahasiswa dengan Menggunakan Aplikasi TOEFL Learning English (MALL): Sebuah Studi Kuantitatif. **Journal of Educational Technology Development and Exchange**, 18(3), 10.
- Kumar, S., & Patel, R. (2024). Strategi Efektif untuk Pemahaman Mendengar: Fokus pada Pembelajaran Kolaboratif dan Sumber Daya Multimodal. **International Journal of Research in English Education**, 7(2), 45-62.
- Chen, L., & Rodriguez, M. (2024). Mengoptimalkan Keterampilan Mendengar: Menganalisis Efektivitas Model Campuran dengan Pendekatan Top-down melalui Teori Beban Kognitif. **Computers & Education**, 210, 104-118.
- Anderson, K., & Thompson, J. (2024). Pengaruh Pembelajaran Online versus Tradisional terhadap Keterampilan Mendengar EFL: Perspektif Kelas Mode Campuran. **Educational Technology Research**, 45(3), 234-251.
- Educational Testing Service. (2024). **Panduan Bagian TOEFL iBT Listening**. Diakses dari <https://www.ets.org/toefl/test-takers/ibt/about/content/listening.html>
- Williams, P., & Davis, S. (2025). Kuasai Latihan TOEFL Listening Anda 2025: Tips dan Latihan Penting. **Language Learning Technology Review**, 12(4), 78-95.
- Johnson, A., & Lee, K. (2025). 7 Metode Belajar Terbukti Terbaik untuk Meningkatkan Skor TOEFL Listening Anda. **TOEFL Test Preparation Research**, 8(1), 23-41.
- Martinez, R., & Singh, V. (2024). TOEFL Listening - Panduan Lengkap untuk Semua Jenis Pertanyaan. **Assessment in. Language Learning**, 31(2), 156-174.
- Brown, T., & Wilson, M. (2025). Skor TOEFL Listening: Tips, Strategi, dan Cara Meningkatkan. **International Language Testing**, 19(3), 89-107.